PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK PEGAWAI DI RUMAH MAKAN SAMBEL LAYAH PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

AYUNINGSIH
NIM. 1423301310

PROGRAM STUDI PENDIDKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayuningsih

NIM : 1423301310

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al- Qur'an untuk Pegawai Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juni 2018

Saya yang menyatakan

Ayuningsih
1423301310

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK PEGAWAI
DI RUMAH MAKAN SAMBEL LAYAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Ayuningsih, NIM : 1423301310, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 02 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Khoirul Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ayuningsih, NIM: 1423301310 yang berjudul:

PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK PEGAWAI DI RUMAH MAKAN SAMBEL LAYAH PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto , 29 Juni 2018
Pembimbing,

Nurhadi M.Pd.I
NIP. 1971 1021 200604 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخاري والترمذ واحمد وابوداود وابن ماجه)

”Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannnya”
(HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Majah)[1]

IAIN PURWOKERTO

*Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah. 2009, hlm. 25)

PERSEMABAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur *Alhamdulillahirabbil'alamin*, akhirnya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tak henti-henti, dan tak lupa kepada kakak dan adik tercinta yang selalu memberika doa dan semangatanya sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini

IAIN PURWOKERTO

PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK PEGAWAI DI RUMAH MAKAN SAMBEL LAYAH PURWOKERTO

AYUNINGSIH
NIM. 1423301310

ABSTRAK

Pembelajaran tahfidz al-Qur'an sangat penting sekali dalam era globalisasi sekarang ini. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu proses, mengingat materi yang di hafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut di pelajari untuk dihafalkan dan dipahami. Pada era globalisasi sekarang ini, sudah jarang perusahaan atau tempat kerja yang menerapkan sistem kerja berbasis keagaaman atau dalam istilah lain,semua karyawan yang bekerja di lingkungakan perusahaan tersebut mendapatkan bimbingan keagaamaan yang bertujuan untuk pembentukan ahlak dan kepribadiaan mereka agar menjadi lebih baik.

Karyawan merupakan kunci sebuah perusahaan. Karyawan yang berkualitas dapat membuat perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Selain memiliki karyawan yang berkualitas, perusahaanpun memerlukan karyawan yang memiliki ahlaq dan pengetahuan agama yang baik. Rumah makan sambel layah Purwokerto merupakan usaha perorangan di bidang kuliner. Rumah makan sambel layah memiliki program pembinaan tahfidz al-Qur'an yang diterapkan untuk seluruh karyawan sambel layah. Program pembinaan tahfidz al-Qur'an tersebut dilaksanakan setiap hari dan wajib dilaksanakan oleh semua karyawan rumah makan sambel layah Purwokerto.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan pendidikan agama islam di rumah makan sambel layah Purwokerto untuk seluruh karyawan di rumah makan sambel layah Purwokerto . Jenis pendekatan penelitian kuliatatif yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan beruapa angka melainkan data-data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, gambar-gambar. Untuk memeperoleh data yang akurat maka peneliti menggunkan metode, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan pembinaan tahfidz al-Qur'an di rumah makan sambel layah Purwokerto merupakan salah satu program pembinaan yang diterapkan oleh pimpinan rumah makan sambel layah untuk seluruh karyawan di rumah makan sambel layah. Pembinaan Tahfidz al-Qur'an dilakukan melalaui beberapa program pembinaan, seperti pembiasaan, bimbingan, *reward and panisment*, dan halaqah. Waktu yang digunakan untuk melakukan penyetoran hafalan mereka menyesuaikan dengan kelonggaran jam kerja mereka.

Kata Kunci : Pembinaan, Tahfidz Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Karyawan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah, Dzat yang maha terpuji, tuhan penguasa seluruh alam. Karena kehendaknya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘’ Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al-Qur’an Untuk Karyawan di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan trimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum,. Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Selamet Yahya M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Nurfuadi M.Pd.I yang dengan ketulusan dan keiklasannya berkenanan menjadi pembimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Bapak kholik selaku Pengelola Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ditempat ini.
7. Segenap Ustad dan Karyawan Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

8. Bapak dan ibu penulis yang senantisa mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
9. Abdul lathif yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat motivasi untuk penulis.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto.
11. Teman-teman seperjuangan PAI-8 dan teman-teman kamar ‘’P’’ Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridoi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

IAIN PURW

Purwokerto 29 Juni 2018

Ayuningsih
NIM. 1423301310

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Oprasional 7

C. Rumusan Masalah 12

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12

E. Kajian Pustaka 13

F. Sistematika Pembahasan 15

BAB II LANDASAN TEORI

IAIN PURWOKERTO

A. Pembinaan Pendidikan Agama Islam 17

1. Pembinaan Pendidikan Agama Islam.....` 17

2. Tujuan Pembinaan Agama Islam 20

3. Prinsip-Prinsip Pembinaan Pendidikan Agama Islam..... 24

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam 26

B. Metode Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an 32

1. Pengertian Metode Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an..... 32

2. Macam-Macam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an..... 34

3. Macam-Macam Metode Tahfidz Al-Qur'an 41

4. Tujuan Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an..... 45

C. Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al-Qur'an... 46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 47

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 48

C. Sumber Data..... 49

D. Teknik Pengumpulan Data..... 50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data 55

1. Gambaran Umum Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto..... 55

2. Pelaksannan Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto 57

B. Analisis Data 71

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 75

B. Saran 76

C. Penutup 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah pedoman hidup dalam diri seseorang, keterkaitan individu terhadap agamanya menciptakan penghayatan yang mendalam kepada ajaran-ajaranya. Sehingga berpengaruh kepada tindakan dan pandangan hidup. Penghayatan setiap individu terhadap ajaran agama memunculkan sikap keagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada pada diri seseorang mendorong untuk bertingkah laku dengan kadar ketaatanya terhadap agama yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Keberagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan aktifitas beribadah, dalam arti bukan hanya pada aktifitas yang tampak saja, tetapi semua aktifitas yang tidak tampak.[2]

Nilai religius (Keberagamaan) merupakan salah satu dari berbagai klasifikasi nilai-nilai religius, yang bersumber dari agama dan mampu merasuk kedalam intimitas jiwa. Nilai religius perlu ditanamkan dalam lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang mantap dan kuat di lembaga pendidikan, disamping itu penanaman religius ini penting dalam rangka untuk memantapkan etos kerja. Selain itu agar tertanam dalam diri tenaga kependidikan bahwa melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran bukan semata-mata bekerja untuk mencari uang tetapi merupakan bagian dari ibadah.

IAIN PURWOKERTO

[2] Adul Mujib dan Juauf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm.25

Problem religius yang rendah menyebabkan nilai ibadah rendah. Ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasi dalam kegiatan sehari-hari misalnya, sholat, puasa, zakat, dll. Nilai sholat wajib di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa ibadah maka manusia tidak dapat dikatakan sebagai manusia secara utuh.

Nilai akhlak dan kedisiplinan juga menjadi problem masalah dalam religius karena akhlak merupakan sesuatu yang ada pada diri manusia dalam menentukan perbuatan baik dan buruk seseorang, sedangkan kedisiplinan merupakan suatu kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari. Semua agama mengajarkan suatu amalan yang dilakukan sebagai rutinitas penganutnya, yang merupakan sarana dan hubungan antara manusia dengan penciptanya. Ketika manusia melaksanakan ibadah dengan tepat waktu maka secara otomatis tertanam nilai kedisiplinan dalam diri orang tersebut, apabila hal itu dilaksanakan terus menerus maka akan menjadi budaya religius.

Dalam menciptakan budaya religius di lembaga pendidikan, keteladanan merupakan faktor utama penggerak motivasi. Keteladanan harus dimiliki oleh guru, kepala lembaga maupun pegawai. Hal tersebut dimaksudkan supaya penanaman nilai-nilai religius dapat berlangsung secara optimal.Sikap religius membuat manusia untuk selalu memikirkan norma-norma kebaikan pada setiap tindakan baik saat dirumah, dikantor, dijalan dan dimanapun mereka berada. Karena manusia agamis cenderung bahwa menaati peraturan-peraturan agama akan mudah menjalani kehidupan yang hakiki, semakin tinggi sikap religius

IAIN PURWOKERTO

seseorang maka akan memanimalisir tingkat kcenderungan untuk berperilaku menyimpang atau perilaku yang ditentang oleh agama.[3]

Sumber daya manusia merupakan bagian yang cukup penting dalam pencapian tujuan organisasi baik perusahan besar maupun perusahan kecil. Sumber daya manusia merupakan motor penggerak utama bagi setiap operasi perusahaan. Upaya dalam pengembangan sumber daya manusia merupakan strategi yang utama untuk menghasilkan pencapaian yang baik. Hubungan pegawai dan perusahan adalah suatu hubungan simbolis mutualis, dimana keduanya saling dibutuhkan. [4]

Rumah makan sambel layah Purwokerto merupakan usaha mikro dibidang kuliner yang didirikan oleh bapak Indra Wawan. Usaha yang dimiliki kini maju pesat, banyak cabang rumah makan sambel layah yang telah di buka di daerah Jawa Tengah. Semua taklepas dari cara beliau mengatur kualitas sumber daya dengan baik dan management secara keseluruhan.

Merurut Bapak Kholik selaku Manager di rumah makan sambel layah Purwokerto, mengungkapakan bahwa pegawai yang bekerja di rumah makan sambel layah Purwokerto harus sangat diperhatikan. Religius pegawai yang rendah merupakan hal yang harus di carikan solusi dalam penyelesaiannya. Banyaknya pegawai yang masih malas shalat, tidak taat pada norma agama, banyakanya pegawai yang belum bisa membaca al-Qur'an dan masih banyak pegawai yang tidak pernah melakukan shadaqoh. Rumah makan sambel layah

IAIN PURWOKERTO

[3] Subijantoro Atmosuwito, *Perihal Sastra Dan Religiulitas Dalam Sastra* (Bandung: Sinar Baru,1989), hlm.123.

[4] Wawancara dengan bapak Kholik, Pengelola Rumah Makan Sambel layah Purwokerto pada tanggal 15 Mei 2017

memilki prinsip bahwa beribadah dulu baru bekerja, bukan bekerja dulu baru beribadah.

Religius pegawai yang rendah merupakan hal yang harus di perhatikan, oleh sebab itu Bapak Indrawan selaku pemilik rumah makan sambel layah melakukan pembinaan pegawai melalui kegiatan pendidikan agama Islam melalui program tahfidz al-Qur'an. Program Tahfidz al-Qur'an di terapakan untuk semua pegawai yang bekerja di rumah makan sambel layah, dimana semua pegawai wajib melakukan hafalan satu ayat dalam sehari.[5]

Pendidikan agama meliputi penguasaan konsep serta penguasaan materi, hal ini dapat diukur dengan adanya perubahan tingkah laku. Dalam pendidikan agama Islam memuat kajian-kajian teroritis serta kajian-kajian praktis. Kajian-kajian teoritis memahami konsep-konsep dasar maupun seluruh keilmuan yang ada, dimana pendidikan agama memuat seluruh tatanan kehidupan. Sementara kajian-kajian praktis mencangkup praktisnya seorang hamba beribadah pada sang kholiq.

Menurut Muhammad SA. Ibrahim (kebangsan banglades), pendidikan Islam adalah :

> *Islamic education in true sense of the learn, is the system of education whice enable a man to lead his life according to the Islamic ideology, so that he may easily mpuld his life according to the Islamic ideology so that he may easily mould his life in accordance whit tenets of Islam* [6]

Al-Quran adalah kalam allah yang bernilai Mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan malaikat jibril, diriwatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak

IAIN PURWOKERTO

[5] Wawancara dengan bapak Kholik, Pengelola Rumah Makan Sambel layah Purwokerto pada tanggal 17 Mei 2017

[6] Adul Mujib dan Juauf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* …hlm.30

kebenarannya.[7] Wujud al-Qu'ran dapat dimengerti secara verbal dan visual. Secara verbal berarti bacaan atau teks-teks al-Qur'an yang secara lisan atau yang telah dihafal para para huffadz dalam rekaman otak mereka. Sedangkan secara visual wujud al-Quran berarti mushaf.[8]

Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntutan hidup umat Islam baik sebagai individu maupun sebagai umat. Sebagai pedoman dan tuntutan hidup al-Qur'an di turunkan Allah SWT bukan hanya sekedar untuk dibaca secara teksual, tetapi al-Qur'an untuk dipahami, dihayati serta diamalkan dalam kehidupan social masyarakat. Semangat al- Qur'an adalah semangat kemajuan dan berperadaban. Al-Qur'an juga menekankan bahwa kemajuan tidak datang begitu saja dan tidak akan terjelma dengan sendiri tanpa aktivitas. Al-Qur'an menekankan perlunya kreatifitas dan etos kerja. Bila mana ingin menjadi bangsa atau umat yang maju, maka tidak ada pilihan lain kecuali mengikuti petunjuk al-Qur'an dengan cara menggali isyarat-isyrarat al-Qur'an baik yang tersurat maupun yang tersirat.

Hidup di bawah naungan al-Qur'an adalah nikmat yang tidak dapat diketahui kecuali oleh orang yang merasakannya. Tiada bacaan seperti al-Qur'an, yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosa katanya, tetapi kandungannya juga yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jilid buku, generasi demi generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan al-Qur'an

IAIN PURWOKERTO

[7] Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Membaca Qur'an* (Wonosobo: Bumi Aksara, 1994), hal.1.

[8] Ahmad Syam Madyan, *Peta Pelajaran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 96.

layaknya sebuah permata yang memancarakan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.[9]

Termasuk keistimewaan al-Quran adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini yang satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat kalimat, huruf dan bahkan harakatanya. al-Qur'an diingat di hati dan pikiran penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Sebagimana firman Allah SWT .

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ۝٩

"Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar" memeliharanya." (QS. Al-Hijr (15): 9).[10]

Ayat ini merupakan garansi dari Allah SWT bahwa dia akan menjaga al-Qur'an. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT mempersiapkan manusi-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal al-Qur'an dan penjaga kemurniaan kaimat serta bacaannya. Sehingga apabila ada masalah yang berusaha mengubah atau mengganti suatu kalimat atau satu kata saja pasti akan diketahui, sebelum semua tersebar secara luas di masyarakat Islam.[11]

Rasurullah sangat menganjurkan menghafal al-Qur'an karena disamping menjaga kelestariaannya, menghafal ayat-ayat al-Qur'an adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia. Menghafal al-Qur'an bukanlah hal imposible alias mustahil dan merupakan ibadah yang sangat di anjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya Allah memberikan garansi akan mudahnya al-Qur'an untuk di hafalkan.

---

[9] M. Quraish Shabib, *Wawasan Al-QUr'an*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 3
[10] Al-Qur'an al-hijr (15):9.
[11] Nur Faizin Muhith, *Semua Bisa Hafal Quran*, (Surakarta: al- Qudwah, 2013), hlm. 13-14

IAIN PURWOKERTO

Hal terpenting dalam menghafal adalah bagaimana cara dari setiap individu meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan hafalan tersebut sehingga al-Quran tetap ada dalam dada setiap individu, melestarikan hafalan di perlukan kemauan yang kuat dan istiqomah yang tinggi, harus bisa meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulang hafalannya. Banyak cara untuk melakukan hafalan al-Qur'an, tentunya setiap orang memiliki cara terbaik untuk melakukannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah makan sambel layah Purwokerto, yang dalam hal ini merupakan lembaga in formal, dengan mengambil judul penelitian ''PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK PEGAWAI DI RUMAH MAKAN SAMBEL LAYAH PURWOKERTO.

B. Definisi Oprasional

1. Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui arti dari pendidikan agama Islam maka terlebih dahulu perlu diartikan apa pendidikan itu. Istilah pendidikan dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata ''didik" dengan memberinya awalan ''pe" dan akhiran ''kan" yang mengandung arti ''perbuatan" (hal, cara, dan sebaginya).[12] Istilah pendidikan pada mulaya berasal dari Bahasa yunani yaitu "peadagogie" yang berarti bimbingan. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengamalkan agamanya.

2. Metode Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an

[12] Ramayulis, *ilmu pendidikan islam*, cet. Keempat, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm.1

IAIN PURWOKERTO

Kata metode berasal dari Bahasa yunani yaitu metodos yang terdiri dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta berarti melalui, sedangkan hodos berarti jalan. Sehingga metode di artikan sebagai jalan yang harus di lalui, cara melakukan sesuatu dengan prosedur.[13] Pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai yang di harapkan. Terdapat beerapa metode yang di gunakan.

Tahfidz Al-Quran terbagi menjadi dua kata yaitu tahfidz dan al-Qur'an. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar, karna pada dasarnya pekerjaan apapun jika sering diulang maka akan cepat hafal. al-Qur'an secara etimologi (Bahasa) berasal dari Bahasa arab yaitu, qaraa-yaqrau quraanan yang berarti bacaan. Hal itu tersebut dijelaskan dalam al-Qur'an surah al- Qiyamah ayat 17-18. Sedangkan secara termologi (istilah) al-Qur'an adalah kallamulah yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Sebagai mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang tertulis dalam mushaf yang dimulai dari surah Al- Fatihah dan di akhiri dengan surah An-Nas dan apabila membacanya bernilai ibadah.[14]

Menghafal al-Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Karena itu seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagianya itu mulai dari proses awal hingga pengingattan kembali harus tepat. Keliru dalam memasukan atau menyimpannya, akan

[13] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 27.

[14] Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesolehan Hakiki*, (Ciputat: PT.Ciputat Press, 2005, IV), hlm . 3

IAIN PURWOKERTO

keliru juga dalam mengingatnya kembali, atau bahkan sulit di temukan dalam memori.[15] Menghafal al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian akbar yang dilakukan oleh para penghafal al-Qur'an kandungan ilmu-ilmu al-Qur'an, tentunya setelah proses dasar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam hal ini proses menghafal al-Qur'an pada garis besarnya dapat dilakukan dengan dua jalan:

a. Menghafal terlebih dahulu walaupun penghafal itu sendiri belum mengetahui tentang seluk beluk ulumul Qur'an, gaya Bahasa, atau makna yang terkandung didalamnya, selain hanya bisa membacanya dengan baik. Penghafal seperti ini biasanya mengandalkan pada kecermatan memperhatikan bunyi ayat-ayat yang hendak dihaflkannya. Artinya, asal sudah bisa membaca dengan baik sesuai dengan tajwidnya maka mulailah ia menghafal al-Qur'an.
b. Terlebih dahulu mempelajari uslub Bahasa dengan mendalami Bahasa arab dengan segala aspeknya sebelum menghafal, sehingga apabila telah dianggap cukup memahami tentang Bahasa arab dan banyak mengkaji kitab-kitab sebagai pendukung dalam proses menghafal maka ia kemudian berangkat menghafal al-Qur'an. Cara seperti ini akan lebih bagus karena akan banyak memberikan keuntungan dan kemudahan dalam memahami isi kandungan ayat-ayat yang di bacanya. Bagaimana mungkin seseorang dapat menyelami lautan ilmu yang terkandung dalam al-Qur'an yang penuh

IAIN PURWOKERTO

[15] Sa'dullah, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gemar Insani, 2008), hlm. 48

rahasia hanya lalu di atas huruf-huruf dan kalimat-kalimatnya tanpa terjun mendalami dan memperlengkapi alat-alat yang diperlukannya.[16]

Ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternative terbaik untuk menghafal al-Qur'an dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal al-Qur'an dalam mengurangi kepayahan dalam menghafal al-Qur'an. Metode pembinaan yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an di rumah makan sambel layah sebgai berikut:

a. Metode Pembinaan Halaqah

Pembinaan yang dilakukan oleh seorang kiyai atau yang memberikan materi, dimana kegiatannya dilakukan secara melingkar dengan memberikan materi atau pelajaran dan semua pegawai mengikuti.

b. Metode Bimbingan

Metode yang digunakan oleh pengelola atau ustad rumah makan sambel layah Purwokerto yang bertujuan untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada semua pegawai dalam melakukan hafalan.

IAIN PURWOKERTO

c. Metode Reward and Punisment

Pembinaan reward and punisment diberikan kepada semua pegawai, yang bertujuan untuk menerapakan kedisiplinan pegawai dalam melakukan hafalan.

d. Metode Pembiasaan

[16] Ahsin Wijaya Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: AMZAH, 2009), hlm. 19

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan, melakukan suatu tindakahn agar terbiasa melakukanya sehingga orang tidak menyadari apa yang dilakukanya karena sudah menjadi kebiasaan.

Pada prinsipnya semua metode yang ada di atas baik sekali untuk dijadikan pedoman menghafal al-Qur'an baik salah satu diantaranya, atau dipakai semua sebagai alternative atau selingan dari mengerjakan suatu pekerjaan yang berkesan monoton, sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal al-Qur'an.[17]

3. Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto

Rumah makan sambel layah Purwokerto adalah rumah makan perorangan yang di dirikan oleh bapa Indra Wawan. Rumah makan sambel layah memilki prinsip bahwa beribadah dulu baru bekerja, bukan bekerja dulu baru beribadah. Sehingga ada pembinaan khusus untuk semua pegawai sambel layah Purwokerto, seperti adanya pengajian rutinan khusus untuk seluruh pegawai, diwajibkan semua pegawai dirumah makan sambel layah untuk bisa membaca al'Qur'an, adanya penyetoran hafalan ayat-ayat al'Qur'an yang dilakukan setiap hari, semua pegawai perempuan di rumah makan sambel layah wajib menggunkan kerudung, diwajibkannya mengikuti shalat jamah ketika berada di tempat kerja dan setiap tahun menginfakkan sebagian penghasilannya untuk pembangunan anak yatim.

Dari beberapa pembinaan pegawai yang ada di rumah makan sambel layah Purwokerto, peneliti hanya memfokuskan penelitiannya kepada

IAIN PURWOKERTO

[17] Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, ... hlm. 63-66

bagaimana pembinaan Tahfidz al-Qur'an yang ada di rumah makan sambel layah Purwokerto. Jadi maksud dari judul penelitan pembinaan pendidikan agama Islam mealui metode tahfidz al-Qur'an untuk Pegawai di rumah makan sambel layah Purwokerto" yaitu untuk mengemukakan tentang bagaimana upaya pembinaan Tahfidz al-Qur'an yang dilakukan di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pembinaan pendidikan agama Islam melalui metode tahfidz al-Qur'an untuk pegawai di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mendeskrifsikan pembinaan pendidikan agama Islam melalui metode tahfidz al- Qur'an terhadap pegawai di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Peneltian

   a. Secara Teoritis

      Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan dalam pengembangan kilmuan Pendidikan Agama Islam, serta bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

   b. Secara Praktis

1) Bagi lembaga, hasil ini dapat dijadikan sebgai masukan atau gagasan baru dalam meningkatkan mutu strategi pengelolaan sumber daya manusia di rumah makan sambel layah.
2) Bagi konsumen, hasil ini akan memberikan pengetahuan yang luas mengenai kegiatan pembinaan yang di lakukan di rumah makan sambel layah.
3) Bagi peneliti, dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir dalam kilmuan di bindang Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pembinaan pendidikan agama Islam melalui tahfidz al-Qur'an, Beberapa diantaranya yaitu : " Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan pada Program Keagamaan di SMK Tarbiyah Islamiyah Harapan Perak Kabupaten Deli Serdang, yang di tulis oleh Toni Syaputra . Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini membahas tentang pembinaan keagamaan pada kegiatan pramuka. Dalam penelitian kegiatan pembinaa ini terdapat persaman dengan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pembinaan kegamaan. Terdapat bebarapa persamaan antara penelitian si penulis dengan penelitian yang dipaparkan oleh toni syaputra. dalam penelitian penulis membahas tentang pembinaan kegamaan melalui pembinaan halaqah yang di lakukan setiap satu minggu sekali. Dalam penelitian toni syaputra juga membahas tentang pembinaan kegamaan melalui kegiatan rutinan pengajian yang dilakukan setiap satu minggu

IAIN PURWOKERTO

sekali. Tujuan dari penelitian keduanya adalah membentuk ahlak manusia agar menjadi lebih baik. [18]

"Study Tentang *Pemberian Reward and Punisment* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lokseumawe,yang ditulis oleh Dewi Yuna yang menggambrkan tentang metode pemberian motivasi sebagai peningkatan penyemangat siswa dalam belajar. Dalam penelitian penulis dibahas tentang pembinaa reward and punisment yang bertujuan untuk mengingkatkan motivasi hafalan pegawai sehingga mereka lebih bersemangat dalam melakukan hafalan. Terdapat perbedaan metode penelitian antara penelitian penulis dengan jurnal yang di tulis oleh Dewi Yana. Peneitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian kualitatif sedangkan yang di gunakan oleh Dewi menggunakan penelitian kuantitatif.[19]

Skripsi saudara Rizki Kurniawan Ramdani yang berjudul Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana Di Lembaga Permasyarakatan Kelas II B Cilacap. Dalam penelitianya menunjukan bahwa tujuan dilaksanakan pembinaan keagamaan agar dapat menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Memberikan bimbingan dan arahan agar narapidana memiliki pengetahuan keagamaan, melalui kegiatan keagamaan diharapkan narapidana mendapatkan arahan pengetahuan ahlak serta dapat menerapkan dalam kehidupanya sehari-hari. Terdapat persamaan dalam penelitian penulis dengan skripsi Rizki yaitu metode

IAIN PURWOKERTO

[18] Tony Syaputra. 2008. '' *Pembinaan Ahlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pda Program Kepramukaan di SMK Tarbiyah Islamiyah Harapan Perak Kabupaten Deli Serdang*''. Vol. 1. No. 2 diakses 10 Agustus 2018, Pukul 07.30

[19] Dewi Yana. 2016. '' *Pemberian Reward and Punisment sebagai upaya meningkatkan Prestasi siswa kelas V di SDN 15 Lokseumawe.* Vol. 1. No. 2 diakses 10 Agustus 2018, Pukul 7.45

yang digunakan dalam melakukan pembinaan yaitu, metode pembiasaan, keteladanaan dan metode ceramah. [20]

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman pembahasan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, Yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

IAIN PURWOKERTO

BAB II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori- teori yang akan menjadi dasar penelitian ini terutama ini terutama teori-teori tentang Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz al-Qur'an Di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis peneltian, tempat dan analisis data.

---

[20] Ramdani Rizki Kurnia. 2017. *Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Kelas II B Cilacap,''* Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian tentang pembinaan pendidikan agama Islam melaui metode tahfidz al-Qur'an di rumah makan sambel layah Purwokerto. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdidrinya, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis. Bagian kedua meliputi analisis data, berupa analisi data dari pembinaan pendidikan agama Islam melalui metode tahfidz al-Quran terhadap pegawai di rumah makan sambel layah Purwokerto.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto, penulis dapat menyimpulkan bahwa, pelaksanaan pembinaan metode tahfidz al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan empat pembinaan yaitu: 1) pembinaan halaqah, 2) bimbingan, 3) *reward and punisment* 4) pembiasaan. Pembinaan tahfidz al-Qur'an yang ada di rumah makan sambel layah Purwokerto, membantu semua pegawai dalam mempermudah hafalannya. Pembinaan tahfidz al-Qur'an di terapkan dengan tujuan agar semua pegawai lebih terkontrol dalam melakukakan hafalannya. Mereka juga bisa belajar lebih baik dalam membaca al-Qur'an secara benar dan membacanya sesuai dengan tajwid atau hukum bacaan yang benar.

Terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi pegawai dalam menghafal al-Qur'an seperti, sulitnya membagi waktu hafalan saat bekerja, sulit berkonsetrasi dalam keadaan yang ramai atau bukan di tempat yang tenang. Kendala tersebut dapat terartasi dengan cara mereka melakukan hafalan di sela-sela waktu kosong mereka dengan menghafal satu ayat secara mengulang-ulang ayatnya, adanya bimbingan dan motivasi dari diri sendri dan orang-orang di sekitar lingkungan kerja.

Hasil menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode tahfidz al-Qur'an di rumah makan sambel layah Purwokerto yaitu proses menghafal al-Qur'an menggunakan pembinaan sehingga pegawai akan lebih mudah menghafalkan al-

IAIN PURWOKERTO

Qur'an. Adanya pembinaan yang dilakukan oleh guru (*ustad/usatdzah*) dalam menghafal al-Qur'an membuat pegawai lebih semangat dan termotivasi dalam menghafal al-Qur'an.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan karyawan, karyawati di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto Cabang Keranji terutama berkaitan dengan pembinaan metode tahfidz al-Qur'an perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran antra lain:

1. **Kepada pengelola rumah makan sambel layah Purwokerto**

   Hendaknya pengelola rumah makan sambel layah lebih meningkatkan pembinaan terhadap proses hafalan al-Qur'an.

2. **Kepada Ustad dan Ustadzah**

   Hendaknya pengasuh, atau *ustad/ustadzah* lebih memperhatikan cara membaca atau cara hafalan al-Qur'an pegawai, dengan memperhatikan makhrojul huruf, dan tajwidnya.

IAIN PURWOKERTO

3. **Bagi Pegawai**

   Hendaknya pegawai lebih aktif lagi dalam belajar menghafal al-Qur'an dan lebih pintar membagi waktu untuk melakukan hafalanya.dan mampu mencari solusi dalam mengatasi kendala-kendala dalam menghafal al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas bimbingan dsn petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepda junjungan nabi agung kita nabi Muhamad SAW, nabi akhir zaman yang membawa *Rahmatan lil'alamin.*

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga maupun materi. Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Al Hafidz Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Membaca Qur'an*. Wonosobo: Bumi Aksara.

Al Hafidz Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.

Al Khalil Abdul Daim. 2010. *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri*. Solo: Perpustakaan Nasional RI.

Aminudin. 2006. *Pendidikan Agama Islam.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Al-Munawar Said Agil Husin. 2005. *Aktualisai Nilai-Nilai Qur'ani*. Ciputat: PT Ciputat Press.

Al-Munawar Said Agil Husin. 2005. Al-*Qur'an Membangun Tradisi Kesolehan Hakiki.* Ciputat: PT.Ciputat Press.

Arifin Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Arikunto Suharsini. 1993. *Manajement Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darma Suryo. 2013. *Paradigma Al-Qur'an.* Malang : UIN Malang Press

Herdiansah Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Khalil Al Qattan Manna .2009. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

Madyan Ahmad Syam. 2008. *Peta Pelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Meolong Lexi J.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhith Nur Faizin. 2013. *Semua Bisa Hafal Al-Qur'an*. Surakarta: al- Qudwah.

Munardji, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Ilmu.

IAIN PURWOKERTO

Nasih Ahmad Munjin dan lilik Nur Kholidan. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung : Refika Aditama

Ramayulis. *2004. Ilmu Pendidikan Islam*. cet. Keempat. Jakarta: Kalam Mulia.

Sa'dullah. 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gemar Insani.

Salim Peter dan Yeni Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Moderen English

Satori Djam''an dan Aan Khomariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Shabib M. Quraish. 2003. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press

Wiyani Novan Ardi dan Banawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jogjakarta: Aruz Media.

Tanzeh Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras

Zein Muhamad. 1985. Tatacara atau *Problematika Menghafal Al-Qur'an Dan Petunjuknya*. Jakarta: Al-Husna

Zuriah Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO